

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa perencanaan penulangan pada balok konvensional dan balok grid, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Defleksi pada struktur balok grid yang berhubungan secara kaku akan lebih kecil dibandingkan dengan balok konvensional.
2. Struktur balok grid merupakan suatu kesatuan yang mampu mendistribusikan beban dengan merata pada kedua arah bentangnya.
3. Dari hasil analisa pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan balok pada luasan pelat yang sama dengan dimensi yang sama antara balok grid dan balok konvensional, dilihat dalam faktor volume betonnya dan kebutuhan tulangan lebih ekonomis balok konvensional.
4. Dilihat dari segi volume penulangan pada pelat terlihat bahwa struktur pelat yang menggunakan balok grid lebih sedikit dibanding dengan struktur pelat dengan menggunakan balok konvensional dengan ketebalan pelat yang sama.

## 9.2. Saran

Dengan mempertimbangkan hal - hal tersebut diatas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan balok grid, dimensi balok dan tebal pelat yang digunakan bisa dibuat lebih kecil , dibanding dengan struktur balok konvensional.
2. Pada perencanaan pelat hendaknya digunakan baja tulangan polos (BJTP) dengan tegangan leleh lebih kecil dari 400 Mpa.
3. Dalam perkembangan konstruksi bangunan yang semakin maju selalu dituntut untuk menghasilkan suatu konstruksi yang efisien baik dari segi kegunaan, keamanan, keindahan dan biaya. Sehingga perlu pendalaman yang cukup untuk memilih bentuk konstruksi yang ideal.

